

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis permintaan daging ayam di Indonesia tahun 2000-2019 dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan pendekatan model estimasi *Ordinary Least Square* (OLS), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji asumsi klasik disimpulkan bahwa pada uji Multikolinieritas (VIF), adanya masalah Multikolinieritas pada variabel Harga Daging Ayam dan Pendapatan Per Kapita. Sedangkan pada variabel Harga Telur tidak terdapat masalah multikolinieritas. Pada uji Normalitas, distribusi residual normal. Pada uji Autokorelasi, tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model. Pada uji Heterokedastisitas, tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model. Pada uji Spesifikasi Model, model yang dipakai tepat atau linier.
2. Hasil dari uji Eksistensi Model, variabel Harga Daging Ayam, Harga Telur Ayam, dan Pendapatan Perkapita menunjukkan bahwa signifikansi empirik stat-F menunjukkan model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9636, artinya 96,36% variasi variabel Permintaan Daging Ayam dapat dijelaskan oleh variabel Harga Daging Ayam, variabel Harga Telur Ayam, dan variabel Pendapatan

Perkapita. Dengan R^2 sebesar 0,9636, berarti model memiliki daya ramal yang tinggi.

4. Uji validitas pengaruh (Uji t) menunjukkan bahwa dua dari tiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan, yaitu variabel Harga Telur Ayam dan Pendapatan Per Kapita terhadap Permintaan Daging Ayam di Indonesia.
5. Variabel Harga Daging Ayam memiliki pengaruh negatif terhadap Permintaan Daging Ayam. Apabila Harga daging Ayam naik, maka Permintaan Daging Ayam akan turun. Sebaliknya apabila Harga Daging Ayam turun, maka Permintaan Daging Ayam akan naik. Variabel Harga Telur Ayam memiliki pengaruh negatif terhadap Permintaan Daging Ayam. Apabila Harga Telur Ayam naik, maka Permintaan Daging Ayam akan turun. Sebaliknya apabila Harga Telur Ayam turun, maka Permintaan Daging Ayam akan naik. Variabel Pendapatan Per Kapita memiliki pengaruh positif terhadap Permintaan Daging Ayam. Apabila Pendapatan Perkapita naik, maka Permintaan Daging Ayam akan naik. Sebaliknya apabila Pendapatan Perkapita turun, maka Permintaan Daging Ayam akan mengalami penurunan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bahan kajian tentang gambaran permintaan daging ayam di Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dan solusi pemerintah dalam mengambil kebijakan.
2. Harga dan pendapatan mempengaruhi permintaan, untuk itu diperlukan pendapatan yang cukup agar dapat membeli daging ayam. Masyarakat berpenghasilan rendah sulit untuk membeli daging ayam, karena harga daging ayam tidak sebanding dengan pendapatan mereka. Pemerintah harus berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat, bisa melalui pemberian pelatihan usaha dan mendukung kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam rangka mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji ulang mengenai permintaan daging ayam dan bisa menambahkan variabel-variabel yang belum disebutkan atau diujikan dalam penelitian ini.